ABSTRAK

Widiyah Astutik. Penelitian Tindakan Kelas, 2015. *Peningkatan Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi KWL Pada Siswa Kelas III MI Al-Hidayah Plumbungan Sukodono Sidoarjo***.** Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Al-Hidayah menunjukkan bahwa minat belajarnya dalam kategori rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti, dari 19 siswa hanya 32% yang antusias mempelajari tentang membaca pada materi pada kompetensi dasar Menjelaskan isi teks (100- 150 kata) melalui membaca intensif. Penyebabnya adalah pelajaran tentang membaca intensif diajarkan tanpa menggunakan media ataupun metode khusus. Guru menyuruh siswa untuk langsung membuka buku yang hendak dibaca dan seketika itu dibaca tanpa ada motivasi dari sang guru. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan strategi KWL.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, 1.mengetahui minat belajar sebelum diterapkannya strategi KWL 2. Mendeskripsikan penerapan strategi KWL 3. Mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan strategi KWL.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Spiral Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, obsevasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Al-Hidayah tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 19 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan menggunakan instrumen lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa, wawancara menggunakan instrumen pedoman wawancara dan angket menggunakan instrument butir-butir angket.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1 Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya Strategi KWL dalam kategori rendah dengan prosentase minat belajar kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 32%. 2 Penerapan strategi KWL pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I masih belum diterapkan secara maksimal. . Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor akhir aktivitas guru 58 sedangkan perolehan skor akhir aktivitas 48. Setelah adanya perbaikan pada siklus II perolehan skor akhir aktivitas guru yang mengalami peningkatan menjadi 79,8. Untuk perolehan skor akhir aktivitas siswa juka mengalami peningkata menjadi 75, 3. Minat belajar siswa kelas III setelah diterapkannya strategi KWL pada siklus I kategori tinggi dan sangat tinggi mengalami peningkatan 21% dari 32% menjadi 53%. Sedangkan minat belajar siswa kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus II juga mengalami peningkatan 31% dari 53% menjadi 84%. Pada siklus II prosentase minat belajar siswa kategori tinggi dan sangat tinggi dinyatakan telah memenuhi indikator kinerja.

Kata Kunci : Membaca Intensif, Minar Belajar, Strategi KWL.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id